

**TINGKAT KETEPATAN SWAMEDIKASI DALAM
PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI APOTEK LIA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma 3 Farmasi Politeknik
Kesehatan TNI AU Adisutjipto**



SHELLA VANNY CHERNOVITA

NIM. 18210013

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO

PROGAM STUDI D3 FARMASI

YOGYAKARTA

2021


LEMBAR PERSETUJUAN
TINGKAT KETEPATAN SWAMEDIKASI DALAM PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK DI APOTEK LIA

Sheilla Vanny Chernovita
18210013

Yogyakarta, 31 Maret 2021
Menyetujui :


Pembimbing I

Tanggal: 31 Maret 2021


Unsa Izzati., M.Farm., Apt
NIP.011904041

Pembimbing II

Tanggal: 31 Maret 2021


Rafiastiana Capritasari., M.Farm., Apt
NIP. 011808047

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KETEPATAN SWAMEDIKASI DALAM PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK DI APOTEK LIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

SHEILLA VANNY CHERNOVITA

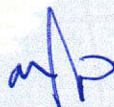
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji


Pembimbing I


Unsa Izzati, M Farm., Apt
NIP. 011904041

Ketua Dewan Penguji


Dr. Nunung Priyatni W, M. Biomed., Apt
NIP. 011808005

Pembimbing II *)


Rafiastiana Capritasari, M.Farm. Apt
NIP. 011904041

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal 22 Juli 2021


Monik Krisnawati, M.,Sc.,Apt
Ketua Program Studi D3 Farmasi

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Ketepatan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak Pasien Di Apotek Lia” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2021
Yang membuat pernyataan

(Sheila Vanny Chernovita)

INTISARI

Latar belakang: Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh ketika suhu meningkat melebihi suhu tubuh normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Swamedikasi yang berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam memilih obat yang dilakukan keluarga pasien di Apotek LIA terhadap penanganan demam pada anak.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang diperoleh dengan cara observasi dokumen secara *prospektif* untuk dapat mengetahui pengetahuan dalam pemilihan obat demam pada anak periode bulan Juni 2021.

Hasil: Ketepatan swamedikasi demam pada anak berdasarkan hasil jawaban responden termasuk dalam kategori cukup paham dengan persentase sebesar 74,3%. Penelitian ini dianalisis menggunakan kuesioner, populasi pada penelitian ini adalah keluarga pasien yang datang ke apotek. Sampel penelitian diambil secara quota sampling sebanyak 50 orang.

Kesimpulan: Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan jawaban benar dari responden tentang swamedikasi dalam penanganan demam pada anak dengan persentase 74,3%, artinya responden yang cukup paham tentang ketepatan swamedikasi lebih banyak sedangkan responden yang kurang memahami tentang swamedikasi penanganan demam pada anak dengan presentase 25,7%, lebih sedikit dibanding responden yang sudah cukup paham tentang swamedikasi demam pada anak.

Kata kunci: pengetahuan, demam, swamedikasi, deskriptif prospektif

ABSTRAK

Background: Fever is the body's natural process to fight infections that enter the body when the temperature increases beyond normal body temperature (> 37.5°C). Self-medication which means treating all complaints on oneself with simple medicines that are bought freely at pharmacies or shops on their own initiative without doctor's advice.

Objective: This study aims to determine the level of understanding in choosing drugs by the patient's family at the LIA Pharmacy on the treatment of fever in children.

Methods: The type of research used is descriptive quantitative obtained by prospective document observation to be able to determine knowledge in the selection of fever medicine in children for the period of June 2021.

Results: The accuracy of self-medication for fever in children based on the results of the respondents' answers was included in the category of quite understanding with a percentage of 74.3%. This study was analyzed using a questionnaire, the population in this study was the patient's family who came to the pharmacy. The research sample was taken by quota sampling as many as 50 people.

Conclusion: These results indicate that the level of accuracy of the correct answers from respondents about self-medication in handling fever in children with a percentage of 74.3%, meaning that respondents who understand enough about the accuracy of self-medication are more while respondents who do not understand self-medication in handling fever in children with a percentage of 25.7%, less than respondents who already understand enough about self-medication of fever in children.

Keyword: knowledge, fever, self-medication, prospective descriptive

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah berjudul “Tingkat Ketepatan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Apotek Lia” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Purwanto Budi T, M.M., Apt Kolonel Kes (Purn) selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberi ijin dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Ibu Monik Krisnawati, M. Sc, Apt selaku Kaprodi Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto yang telah memberi ijin dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Ibu Unsa Izzati M. Farm, Apt selaku pembimbing I, yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Ilmiah ini dan telah memberikan bimbingannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Rafiastiana Capritasari M. Farm.,Apt selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan.
6. Orangtua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman-teman mahasiswa poltekes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta atas masukan-masukan yang diberikan kepada pihak penulis terimakasih untuk doa, dukungan dan semangatnya.

Dengan rendah hati penulis sampaikan pula rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha dan doa

semaksimal mungkin telah penulis tuangkan dalam penulisan ini, sehingga karya ini mengandung makna dan manfaat bagi siapa saja khususnya bagi penulis sendiri. Namun sebagai seorang biasa, jika terdapat kesalahan maupun keliruan dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

(Sheilla Vanny Chernovita)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
INTISARI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Definisi Demam	4
B. Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Swamedikasi	4
C. Swamedikasi yang Rasional.....	5
D. Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Konsep Kerangka.....	8
G. Hipotesis.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Jenis dan Desain Penelitian	9
B. Lokasi dan Waktu	9
C. Populai dan Sampel	9
D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	10
E. Variable Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional	11
G. Pengolahan dan Analisis Data	11

H. Metode Pengukuran Data.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	14
B. Pembahasan	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	11
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Table 3. Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Ketepatan Swamedikasi dalam Penanganan Demam	7
Gambar 2. Kerangka konsep Ketepatan Swamedika dalam Penanganan Demam	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Apotek adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya penyelenggaraan kesehatan. Penanganan dan pencegahan berbagai penyakit tidak dapat lepas dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi. Berbagai pilihan obat saat ini tersedia, sehingga obat harus selalu digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal. (Badan POM, 2017)

Swamedikasi adalah pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit (WHO, 2010). Swamedikasi berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter (Rahardja, 2010)

Anak adalah kebanggaan bagi setiap orang tua. Anak merupakan harapan masa depan bagi orang tua, namun ketika anak sakit orang tua sangat khawatir dengan kondisi tersebut. Pada masa anak-anak akan sangat mudah sekali penyakit karena daya tahan tubuh mereka masih rendah. Oleh karena itu, orangtua harus mampu cepat tanggap untuk segera melakukan tindakan yang paling tepat dan harus mengenali penyakit atau gejala yang diderita oleh anak. (Ismoedijanto dan Prasetyo, 2009)

Dengan melihat kondisi sekarang masyarakat banyak yang melakukan swamedikasi tanpa mengetahui secara benar dan indikasi dan efek obat tersebut sehingga untuk mendapatkan hasil terapi belum sepenuhnya

baik. Salah satu jenis obat yang sering digunakan masyarakat sebagai swamedikasi adalah obat paracetamol. Paracetamol merupakan metabolit dari fenasetin yang diklaim sebagai zat antipiretik dan analgetik yang paling aman sebagai swamedikasi (Tjay dan Rahardja, 2007)

Parasetamol dapat dibeli bebas oleh masyarakat tanpa adanya tenaga farmasi. Masih banyak masyarakat yang melakukan swamedikasi demam, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan obat-obatan pun menjadi tinggi dan tidak terkecuali dengan penggunaan parasetamol. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai tingkat pemahaman masyarakat dalam swamedikasi demam menggunakan parasetamol di Apotek Lia

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana tingkat pemahaman dalam memilih obat demam untuk anak?.

C. Tujuan Penelitian

Diketahui tingkat pemahaman dalam memilih obat yang dilakukan keluarga pasien di Apotek LIA terhadap penanganan demam pada anak.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teori

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat akademis dan dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu
2. Sebagai bahan masukan institusi dalam menambah Pustaka
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan swamedikasi demam pada anak.

b. Manfaat Praktik

Dengan mengetahui tingkat ketepatan swamedikasi dalam penanganan demam pada anak di Apotek Lia diharapkan dapat meningkatkan ketepatan swamedikasi demam pada anak bagi keluarga pasien dan orangtua pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2017). *Prosedur Penelitian* . Rineka Cipta.
- Aspuah, S., (2013). *Kumpulan Kuesioner Instrumen Penelitian Kesehatan*.
Yogyakarta : Medical Book.
- Anonim, (2011). *Kurikulum Pelatihan Penggunaan Obat Rasional (POR)*.
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- A. Wawan & Dewi M (2014). *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan H. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2017.
Informaasi Obat Nasional Indonesia (IONI). Jakarta: BPOM RI
- Depkes RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*.
Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ermelinda, 2019. *Keuntungan & Kerugian Swamedikasi Serta Peranan Tenaga Teknik Kefarmasian dalam Swamedikasi Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*. Jakarta
- Ismoedijanto & Prasetyo, 2009. *Demam Pada Anak*. FK-UNAIR Sari Pediatri.
- Tjay & Rahardja, 2007. *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Keenam. 262. 269-271. PT. Elex Media Komputindo.
Jakarta

Permenkes RI, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Apotek.*

SIHFW, 2010. *Rading Material on Drug Store Management & Rasional Drug Use for Medical Officen Nurse & Pharmacists.* Rajastan: State Institute of Health & Family Welfare

Surinah dalam Hartini, 2015. *Efektifitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 1-3 Tahun Di SMC RS Telogorejo Semarang. Jurnal Keperawatan*

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian.* CV Alvabeta: Bandung

Nora Intan P. (2018). *Gambaran Kesesuaian Resep Dengan Formularium Rumah Sakit pada Pasien Umum di POLiteknik Rawat Jalan RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang Periode Januari-Juni 2017.* Magelang: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Magelang.

Zeenot, Stephen. 2013. *Pengelolaan & Penggunaan Obat Wajib Apotek.* D-MEDIKA (Anggota IKAPI).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
Tlp/Fax. (0274) 4352698



Nomor : BI // 5th / IIII/2021
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Yogyakarta, 31 Maret 2021

Kepada

Yth. Apoteker Penanggung Jawab
Apotek Lia

di

Yogyakarta

1. Dasar.
 - a. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep/29A/IV/2017 tanggal 5 April 2017 tentang Kurikulum Prodi D3 Farmasi, Gizi dan Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
 - b. Surat Edaran Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Nomor SE/16/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Persyaratan menempuh Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dengan hormat kami mengajukan permohonan ijin mahasiswa semester VI Prodi D3 Farmasi TA. 2020/2021 untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di Apotek Lia atas nama:

Nama : Sheila Vanny C
NIM : 18210013
Judul Proposal : Tingkat Ketepatan Swamdikasi Dalam Penanganan Demam pada Anak di Apotek Lia

Adapun untuk konfirmasi pelaksanaan kami menunggu pada kesempatan pertama informasi dari Apotek Lia melalui Hp/WA nomor 087839164078 sdr. **Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt.**, Dosen Farmasi.

3. Demikian mohon menjadi periksa dan atas berkenannya di ucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto

 Budi T., M.M., Apt.
 Kolonel Kes (Purn)

Tembusan :
Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Lampiran 3

Tabel Kuesioner

Nama :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :

NO	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat paracetamol tidak boleh digunakan pasien gangguan hati/liver		
2	Tablet paracetamol dapat digunakan untuk pengobatan demam anak dirumah		
3	Obat paracetamol digunakan untuk demam < 39° C		
4	Sirup paracetamol disimpan di lemari es		
5	Penggunaan obat paracetamol dengan dosis < 4 gram per hari dapat menyebabkan kerusakan hati		
6	Sirup paracetamol harus dikocok dahulu sebelum digunakan		
7	Dosis obat paracetamol tergantung pada berat badan anak		
8	Demam dapat diketahui dengan cara meraba dahi, pipi, atau perut anak menggunakan telapak tangan		
9	Info obat paracetamol didapatkan dari tenaga Kesehatan		
10	Demam dapat diketahui dengan cara mengukur suhu tubuh menggunakan termometer		
11	Tablet paracetamol yang sudah berubah warna dapat digunakan untuk mengobati demam		
12	Dosis obat paracetamol tergantung pada umur anak		
13	Demam adalah suatu keadaan suhu tubuh lebih dari 38° C		
14	Sebelum penggunaan obat demam, harus membaca		

NO	Pernyataan	Benar	Salah
	terkebih dahulu petunjuk penggunaan dan peringatannya		
15	Paracetamol bukan merupakan obat yang efektif untuk mengatasi demam anak		
16	Sirup paracetamol yang sudah mengendap dapat digunakan untuk mengobati demam		
17	Penyimpanan obat paracetamol di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung		
18	Salah satu bentuk sediaan cair obat paracetamol adalah sirup		
19	Info obat paracetamol dapat diketahui setelah membaca brosur obat		
20	Obat paracetamol dapat dibeli tanpa menggunakan resep dokter		

sumber : skripsi Luklu-ul Marjan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UIN

Malang

Lampiran 4**Gambar 1. Apotek tempat penelitian**

Lampiran 5

Gambar 2. Peneliti mengisi kuesioner dengan responden di Apotek Lia



Gambar 3. Peneliti sedang mengisi kuesioner dengan responden di Apotek Lia



Gambar 4. Peneliti sedang mengisi kuesioner dengan responden di Apotek Lia

Lampiran 6

Perhitungan berdasarkan jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19	38 %
Perempuan	31	62%
Total	50	100 %

Cara menghitung rata-rata jawaban benar dan salah dari responden

- Setiap jawaban benar didapatkan nilai 1
- Setiap jawaban salah nilainya 0
- Apabila semua responden menjawab benar jumlah nilai yang didapat 1000
- Jumlah jawaban benar yang didapat dari 50 responden adalah 743
- Jumlah jawaban salah yang didapat dari 50 responden adalah 257

Cara menghitung rata-rata jawaban benar responden yaitu, dengan rumus

Skor maksimal

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{rata-rata jawaban}$$

Skor yang diperoleh

$$= \frac{743}{1000} \times 100\% = 74,3\% \text{ (termasuk ke dalam kategori cukup paham)}$$

Cara menghitung rata-rata jawaban salah responden yaitu,

Skor maksimal

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{rata-rata jawaban}$$

Skor yang diperoleh

$$= \frac{257}{1000} \times 100\% = 25,7\% \text{ (termasuk ke dalam kategori kurang paham)}$$